

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman pangan penting di Indonesia yang permintaannya terus meningkat sejalan dengan perkembangan industri pangan. Berdasarkan data (BPS, 2017) produksi jagung tahun 2017 sebanyak 27,95 juta ton atau meningkat 18,53% dibanding tahun 2016 sebesar 23,58 juta ton. Tahun 2018 diperkirakan produksi jagung nasional sebesar 30 juta ton atau naik 7,34%. Permintaan jagung yang tinggi membutuhkan suatu usaha agar Indonesia dapat memenuhi kebutuhan jagung yang tinggi tersebut yaitu dengan cara peningkatan produksi jagung. Salah satu upaya peningkatan produksi jagung di Indonesia dapat dilakukan diantaranya melalui intensifikasi yaitu penggunaan varietas unggul, memperbanyak populasi tanaman per hektar dengan penggunaan jarak tanam yang tepat serta melakukan pangkasan terhadap daun yang tidak efektif.

Pengaturan jarak tanam sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Hal ini akan berpengaruh pada luas daun, berat kering tanaman, sistem perakaran, banyaknya sinar matahari yang diterima, dan banyaknya unsur hara yang diserap dari dalam tanah. Penggunaan jarak tanam yang tepat akan menaikkan hasil, tetapi penggunaan jarak tanam yang kurang tepat akan menurunkan hasil (Indrayanti, 2010). Selain jarak tanam yang dapat meningkatkan produksi dan populasi tanaman yaitu dengan melakukan pemangkasan daun bagian bawah. Pemangkasan daun bawah merupakan pembuangan bagian tertentu dari tanaman untuk mendapatkan perubahan tertentu dari tanaman tersebut. Pemangkasan bertujuan untuk mengendalikan ukuran dan bentuk tanaman mempercepat dan memperkuat pertumbuhan dan meningkatkan produksi baik kualitas maupun kuantitas.

Dengan adanya jarak tanam rapat dan pangkasan daun bawah diharapkan dapat meningkatkan populasi dan produksi tanaman jagung. Maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui interaksi antara jarak tanam rapat dan

pemangkasan daun bawah terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemangkasan daun bagian bawah dan jarak tanam rapat terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman jagung ?
2. Apakah pengaturan jarak tanam rapat berpengaruh terhadap produksi tanaman Jagung (*Zea mays* L.)?
3. Bagaimana respon produksi tanaman jagung (*Zea mays* L.) terhadap pemangkasan daun bagian bawah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui interaksi antara pengaturan jarak tanam dan pemangkasan daun bawah bagian bawah terhadap produksi Jagung (*Zea mays* L.)
2. Untuk mengetahui pengaturan jarak tanam yang tepat untuk meningkatkan produksi Jagung (*Zea mays* L.).
3. Untuk mengetahui pertumbuhan tanaman Jagung (*Zea mays* L.) terhadap pemangkasan daun bagian bawah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa atau akademik yang berhubungan dengan penggunaan jarak tanam rapat dan pemangkasan daun bawah terhadap produksi tanaman jagung.
2. Secara praktis : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk bagi petani dan mahasiswa dalam jarak tanam rapat dan pemangkasan daun bawah terhadap produksi tanaman jagung.